

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

30 SEPTEMBER 2014 / *SEPTEMBER 30, 2014*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN
31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND
DECEMBER 31, 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	101,864	4	657,276	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade receivables
- Pihak ketiga	1,234,153		1,179,411	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	132,564	25	213,749	Related parties -
Piutang lainnya				Other receivables
- Pihak ketiga	44,300		42,192	Third parties -
- Pihak berelasi	9,784	25	14,075	Related party -
Persediaan	15,049,662	6	17,332,558	Inventories
Pajak dibayar dimuka		15a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	85,996		-	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	433,535		664,518	Other taxes -
Uang muka pembelian tembakau dan cengkeh	1,561,729	27b	957,295	Advances for purchase of tobacco and clove
Biaya dibayar dimuka	150,300	7	176,707	Prepayments
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	<u>14,812</u>	10	<u>10,049</u>	Non-current assets held for sale
Jumlah aset lancar	<u>18,818,699</u>		<u>21,247,830</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lainnya				Other receivables
- Pihak berelasi	-	25	150,000	Related party -
Investasi pada entitas asosiasi	38,801	8	34,232	Investment in associate
Properti investasi	437,426	9	363,614	Investment properties
Aset tetap	5,603,946	10	4,708,669	Fixed assets
Tanah untuk pengembangan	114,962		115,831	Land for development
Aset pajak tangguhan	142,420	15e	149,792	Deferred tax assets
Goodwill	60,423	11,26	60,423	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	<u>835,645</u>		<u>574,203</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>7,233,623</u>		<u>6,156,764</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>26.052.322</u></u>		<u><u>27.404.594</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN
31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND
DECEMBER 31, 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman		12		Borrowings
- Pihak berelasi	761,250	25	2,442,000	Related party -
Utang usaha dan lainnya		13		Trade and other payables
- Pihak ketiga	1,670,343		1,420,955	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	928,280	25	772,748	Related parties -
Utang pajak		15b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	332,081		518,692	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	443,143		891,184	Other taxes -
Utang cukai	4,104,653	16	5,474,067	Excise tax payable
Akrual	114,193	14	77,249	Accruals
Utang dividen	5,009,769	24	-	Dividend payable
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefit liabilities
- jangka pendek	395,061	23	415,187	- current
Pendapatan tangguhan				Deferred revenue
- jangka pendek	47,492	27a	48,165	- current
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	37,015	25	43,681	Other short-term financial liability
Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities
- jangka pendek	<u>17,918</u>	17	<u>19,862</u>	- current
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>13,861,198</u>		<u>12,123,790</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,040,276	23	937,146	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	1,379	15e	636	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	27,931	17	34,213	Finance lease liabilities
Pendapatan tangguhan	<u>119,991</u>	27a	<u>153,774</u>	Deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,189,577</u>		<u>1,125,769</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>15,050,775</u>		<u>13,249,559</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 6.300.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Authorised capital - 6,300,000,000 ordinary shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.383.000.000 saham biasa	438,300	18	438,300	Issued and fully paid - 4,383,000,000 ordinary shares
Tambahan modal disetor	83,262	19	120,622	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	646,460		646,209	Cumulative translation adjustments
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	90,000		90,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>9,773,246</u>		<u>12,889,625</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>11,001,547</u>		<u>14,155,035</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>26,052,322</u>		<u>27,404,594</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
Penjualan bersih	59,606,535	20,25b	54,693,755	Net revenues
Beban pokok penjualan	<u>(44,592,754)</u>	10,20, 21,25	<u>(40,302,744)</u>	Cost of goods sold
Laba kotor	15,013,781		14,391,011	Gross profit
Beban penjualan	(3,880,721)	10,21,25	(3,228,107)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(828,511)	10,21,25	(760,158)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	114,380		14,417	Other income
Beban lain-lain	(149,669)		(256,335)	Other expenses
Penghasilan keuangan	42,171	25g	32,489	Finance income
Biaya keuangan	(25,695)	22,25e	(52,071)	Finance costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>4,569</u>	8	<u>8,042</u>	Share of net results of associate
Laba sebelum pajak penghasilan	10,290,305		10,149,288	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(2,634,028)</u>	15c	<u>(2,601,487)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan	<u>7,656,277</u>		<u>7,547,801</u>	Profit for the period
(Rugi)/laba komprehensif lain				Other comprehensive (losses)/income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	251		34,152	Cumulative translation adjustments
Kerugian aktuarial atas imbalan pascakerja	(162,621)	23	-	Actuarial loss from post-employment benefit
Beban pajak penghasilan terkait	<u>40,655</u>		<u>-</u>	Related income tax expense
(Rugi)/laba komprehensif lain, setelah pajak	<u>(121,715)</u>		<u>34,152</u>	Other comprehensive (losses)/income, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>7,534,562</u>		<u>7,581,953</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	7,656,277		7,547,801	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>7,656,277</u>		<u>7,547,801</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	7,534,562		7,581,953	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>7,534,562</u>		<u>7,581,953</u>	
Laba per saham dasar (Rupiah penuh) dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebesar 4.383.000.000 saham	<u>1,747</u>		<u>1,722</u>	Basic earnings per share (full Rupiah) calculated based on outstanding weighted average number of shares of 4,383,000,000 shares

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah)

<u>Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>								
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings - unappropriated	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings - appropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Ekuitas lainnya/ Other reserves	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2013	438,300	136,937	12,025,587	90,000	647,317	(29,721)	13,308,420	Balance as of January 1, 2013
Laba periode berjalan	-	-	7,547,801	-	-	-	7,547,801	<i>Profit for the period</i>
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	34,152	-	34,152	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	7,547,801	-	34,152	-	7,581,953	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Pembayaran berbasis saham	19	(31,713)	-	-	-	-	(31,713)	<i>Share-based payments</i>
Dividen	24	-	(9.945.027)	-	-	-	(9.945.027)	<i>Dividend</i>
Saldo 30 September 2013	<u>438.300</u>	<u>105.224</u>	<u>9.628.361</u>	<u>90.000</u>	<u>681.469</u>	<u>(29.721)</u>	<u>10.913.633</u>	Balance as of September 30, 2013
Saldo 1 Januari 2014	438,300	120,622	12,889,625	90,000	646,209	(29,721)	14,155,035	Balance as of January 1, 2014
Laba periode berjalan	-	-	7,656,277	-	-	-	7,656,277	<i>Profit for the period</i>
(Rugi)/laba komprehensif lain	-	-	(121.966)	-	251	-	(121.715)	<i>Other comprehensive (losses)/income</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	7,534,311	-	251	-	7,534,562	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Pembayaran berbasis saham	19	(37,360)	-	-	-	-	(37,360)	<i>Share-based payments</i>
Dividen	24	-	(10.650.690)	-	-	-	(10.650.690)	<i>Dividend</i>
Saldo 30 September 2014	<u>438.300</u>	<u>83.262</u>	<u>9.773.246</u>	<u>90.000</u>	<u>646.460</u>	<u>(29.721)</u>	<u>11.001.547</u>	Balance as of September 30, 2014

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part
of these interim consolidated financial statements.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah)**

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	64,252,976		58,817,492	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(22,762,406)		(20,441,425)	Cash payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3,213,083)		(2,793,713)	Corporate income tax paid
Pembayaran cukai	(30,436,209)		(28,047,664)	Excise tax paid
Biaya keuangan	(25,695)		(52,071)	Finance costs
Penghasilan keuangan	42,171		32,489	Finance income
Kegiatan usaha lainnya	(37,088)		(250,877)	Other operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>7,820,666</u>		<u>7,264,231</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan dari piutang kepada pihak berelasi - bersih	154,291	25	-	Receipt of receivable from related party - net
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8,938	10	15,089	Proceeds from sale of fixed assets
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	-		(36,770)	Placement of loan to related party
Pembayaran untuk:				Payments for:
- Pembelian aset tetap dan tanah untuk pengembangan	(1,114,058)	29,10	(848,557)	Purchases of fixed assets - and land for development
- Pembangunan properti investasi	(81,441)	9	(204,141)	Construction of - investment property
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,032,270)</u>		<u>(1,074,379)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	12	(493,319)	Repayments of short-term bank loan
Pembayaran/penerimaan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(6,666)	25	18,493	Repayments/proceeds from other short-term financial liability
Penerimaan dari pinjaman pihak berelasi	-		1,025,100	Proceeds from related party loan
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	(1,680,750)	12,25	(1,812,884)	Repayment of loan to related party
Pembayaran kembali sewa pembiayaan	(15,471)		(19,362)	Repayments of finance leases
Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham	(5,640,921)	24	(5,697,900)	Dividends paid to shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(7,343,808)</u>		<u>(6,979,872)</u>	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
Penurunan bersih kas dan setara kas	(555,412)		(790,020)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	657,276		783,505	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	101,864	4	(6,515)	Cash and cash equivalents at end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents comprise of the following:
Kas dan setara kas	101,864	4	99,398	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	-	12	(105,913)	<i>Bank overdrafts</i>
	101,864		(6,515)	

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1963 berdasarkan Akta Notaris Anwar Mahajudin, S.H., No. 69. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/15 tanggal 30 April 1964 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1964, Tambahan No. 357. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., yang dibuat di hadapan Notaris Pengganti Aulia Taufani, S.H., No. 107 tanggal 15 Desember 2009 dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK). Perubahan Anggaran Dasar ini sudah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04365.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi manufaktur dan perdagangan rokok serta investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain. Kegiatan produksi rokok secara komersial telah dimulai pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini diresmikan dengan dibentuknya NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

Perusahaan berkedudukan di Surabaya, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, dan Probolinggo (31 Desember 2013: Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, Probolinggo, Lumajang, dan Jember). Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan korporasi di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") memiliki kurang lebih 29.700 orang karyawan tetap (31 Desember 2013: 33.500 orang karyawan tetap).

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebanyak 27.000.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia on October 19, 1963 based on Notarial Deed No. 69 of Anwar Mahajudin, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. J.A.5/59/15 dated April 30, 1964, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1964, Supplement No. 357. The Articles of Association of the Company have been amended several times, lastly by Notarial Deed No. 107 of Sutjipto, S.H., which made before the Substitute Notary Aulia Taufani, S.H., dated December 15, 2009 in order to comply with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regulations (BAPEPAM-LK) (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK). These amendments to the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. AHU-04365.AH.01.02. Year 2010 dated January 26, 2010.

The scope of activities of the Company comprises manufacturing and trading of cigarettes and investing in other companies. The Company started its commercial operations in 1913 in Surabaya, as a home industry. In 1930, this home industry was officially organised under the name of NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

The Company is domiciled in Surabaya, with its head office located in Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, and its plants are located in Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, and Probolinggo (December 31, 2013: Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, Probolinggo, Lumajang, and Jember). The Company also has a corporate office in Jakarta.

As of September 30, 2014, the Company and subsidiaries (together the "Group") had approximately 29,700 permanent employees (December 31, 2013: 33,500 permanent employees).

In 1990, the Company made a public offering of its 27,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp12,600 (full Rupiah) per share.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transactions
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru/ <i>Issue of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares</i>	450,000,000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share</i>	900,000,000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issue of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share</i>	928,000,000
2001	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,640,000,000
	Perolehan kembali 140.000.000 saham/ <i>Repurchase of 140,000,000 shares</i>	4,500,000,000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham/ <i>Repurchase of 108,130,500 shares</i>	4,391,869,500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham/ <i>Repurchase of 8,869,500 shares</i>	4,383,000,000

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company's Commissioners, Directors, and Audit Committee are as follows:

Komisaris:

Presiden Komisaris

Wakil Presiden

Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

John Gledhill

Charles Herve Bendotti

Niken Kristiawan Rachmad

Phang Cheow Hock

Goh Kok Ho

Raden Bagus Permana Agung Dradjattun

Commissioners:

President Commissioner

Vice President

Commissioner

Commissioner

Independent Commissioners

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Direksi:			Directors:
Presiden Direktur	Paul Norman Janelle	Paul Norman Janelle	President Director
Direktur	Michael Sandritter*) Andre Dahan Wayan Mertasana Tantra**) Yos Adiguna Ginting Peter Alfred Kurt Haase Nikolaos Papathanasiou	Mark Ingo Niehaus Andre Dahan Wayan Mertasana Tantra Yos Adiguna Ginting Peter Alfred Kurt Haase Nikolaos Papathanasiou	Directors
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua	Phang Cheow Hock		Chairman
Anggota	Goh Kok Ho Hanafi Usman		Members

*)Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Mei 2014 menerima pengunduran diri Mark Ingo Niehaus dari jabatannya sebagai Direktur dan mengangkat Michael Sandritter sebagai Direktur Perusahaan, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juni 2014

*)The General Meeting of Shareholders on May 9, 2014, accepted the resignation of Mark Ingo Niehaus from his position as Director and appointed Michael Sandritter as Director of the Company, effective on June 1, 2014

**Menjalankan fungsi sebagai Direktur Independen efektif pada tanggal 9 Mei 2014

**Acts as Independent Director, effective on May 9, 2014

Laporan keuangan interim konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak yang signifikan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The significant subsidiaries of the Company as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are listed below:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2014	2013	2014	2013
PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas	Distribusi rokok/ Cigarette distribution	Indonesia	1989	100.0	100.0	105,285	87,935
PT Sampoerna Printpack	Percetakan dan industri produk kemasan/ Printing and packaging	Indonesia	1989	100.0	100.0	252,946	257,077
PT Handal Logistik Nusantara	Jasa ekspedisi dan pergudangan/ Expedition and warehousing	Indonesia	1989	100.0	100.0	31,018	30,131
PT Asia Tembakau	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2002	100.0	100.0	1,910,987	1,296,169
PT Union Sampoerna Dinamika	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain/ Equity holdings	Indonesia	2005	100.0	100.0	38,059	38,074
PT Taman Dayu	Pengembangan properti/ Property development	Indonesia	1990	100.0	100.0	218,605	203,032

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2014	2013	2014	2013
PT Golf Taman Dayu	Wisata dan jasa lapangan golf/Leisure and golf course services	Indonesia	1996	100.0	100.0	51,798	55,857
Sampoerna International Pte. Ltd.	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain/Equity holdings	Singapura/ Singapore	1995	100.0	100.0	14,076	14,901
PT Harapan Maju Sentosa *)	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	1989	100.0	100.0	8,461	9,202
PT Persada Makmur Indonesia **)	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2003	100.0	100.0	10,406	42,523

*) Berhenti produksi sejak Juli 2013/ Ceased production since July 2013

***) Berhenti produksi sejak September 2013 / Ceased production since September 2013

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Philip Morris Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Philip Morris International, Inc.

The Company's immediate parent company is PT Philip Morris Indonesia and its ultimate parent company is Philip Morris International, Inc.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan interim konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 31 Oktober 2014.

The Group's interim consolidated financial statements were authorised by the Directors on October 31, 2014.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM – LK) (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) on Presentation and Disclosure of Financial Statements of a Public Company.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian

a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The interim consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for financial assets and liabilities (including derivative instruments) which are measured at fair value through profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
interim konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of interim
consolidated financial statements
(continued)**

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas interim konsolidasian.

The interim consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the interim consolidated statements of cash flows.

Laporan arus kas interim konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

The interim consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

Seluruh angka dalam laporan keuangan interim konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

All figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian diungkapkan di Catatan 26.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 26.

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards**

Penerapan dari revisi standar yang efektif sejak 1 Januari 2014 yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian adalah:

The adoption of the following revised standards that are effective on January 1, 2014 which are relevant to the Group's operation, but did not result in a material effect on the interim consolidated financial statements are as follows:

- | | |
|---------------------|---|
| - ISAK 27 / IFAS 27 | : Pengalihan aset dari pelanggan/ <i>Transfer assets from customer</i> |
| - ISAK 28 / IFAS 28 | : Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas/ <i>Extinguishing financial liabilities with equity instrument</i> |

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
interim konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan interim konsolidasian" *)
- PSAK 66 "Pengaturan bersama" *)
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain" *)
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar" *)
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan" *)
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri" *)
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama" *)
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja" *)

- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak penghasilan" *)
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai aset" *)
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Penyajian" *)
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran" *)
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengungkapan" *)
- ISAK 26 "Penilaian Ulang Derivatif Melekat" *)

Pada saat penerbitan laporan keuangan interim konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan interim konsolidasian Grup.

*) Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of interim
consolidated financial statements
(continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (continued)**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2014 are as follows:

- SFAS 65 "Interim consolidated financial statements" *)
- SFAS 66 "Joint arrangements" *)
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities" *)
- SFAS 68 "Fair value measurement" *)
- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements" *)
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements" *)
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures" *)
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits" *)
- SFAS 46 (revised 2014) "Income tax" *)
- SFAS 48 (revised 2014) "Impairment of asset" *)
- SFAS 50 (revised 2014) "Financial instrument : Presentation" *)
- SFAS 55 (revised 2014) "Financial instrument : Recognition and measurement" *)
- SFAS 60 (revised 2014) "Financial instrument : Disclosures" *)
- ISFAS 26 "Reassessment of Embedded Derivatives" *)

As at the authorisation date of this interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to Group interim consolidated financial statements.

*) Early adoption of these new and revised standards prior to January 1, 2015 is not permitted.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip - prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

(1) Entitas anak

(1) Subsidiaries

Semua entitas anak dikonsolidasikan. Entitas anak adalah entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional.

All subsidiaries are consolidated. Subsidiaries are entities in which the Company and subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas entitas anak tersebut beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Grup. Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak yang dapat diidentifikasi dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2n untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are no longer consolidated from the date that control ceases. The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition. The excess of the cost of acquisition over the proportion of the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired is recorded as goodwill (see Note 2n for the accounting policy on goodwill).

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup, dieliminasi.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains/losses on transactions between Group companies are eliminated.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan interim konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

(2) Entitas asosiasi

(2) Associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi penurunan nilai.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition, net of any accumulated impairment loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

(2) Entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian. Laba/rugi komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan interim konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(2) Associates (continued)

The Group's shares of its associates' post-acquisition profits or losses are recognised in the interim consolidated statements of comprehensive income. The comprehensive post-acquisition profit/loss is adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

(2) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(2) Transactions and balances (continued)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the interim consolidated statements of comprehensive income.

Nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used against the Rupiah as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

Rupiah penuh/ Full Rupiah			
30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
1 Euro	15,451	16,807	1 Euro
1 Franc Swiss	12,801	13,708	1 Swiss Franc
1 Dolar Amerika Serikat	12,180	12,210	1 United States Dollar
1 Yen Jepang	111	116	1 Japanese Yen

(3) Grup yang merupakan entitas asing

(3) Foreign entities within the Group

Laporan laba rugi komprehensif dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang tahun sedangkan pada laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian. Dalam pelepasan kegiatan usaha luar negeri di luar Grup, jumlah kumulatif selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian sebagai bagian dari pelepasan kegiatan usaha luar negeri.

Statements of comprehensive income and cash flows of foreign entities are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the year and their statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Cumulative translation adjustments" under the equity section in the interim consolidated statements of financial position. On the disposal of a foreign operating activities outside the Group, the cumulative translation adjustments relating to that foreign operation activities are recognised in the interim consolidated statements of comprehensive income as part of the gain or loss on disposal of foreign operating activities.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(3) Grup yang merupakan entitas asing
(lanjutan)

Pelepasan kegiatan usaha luar negeri dapat terjadi melalui penjualan, likuidasi, pembayaran kembali modal saham atau penghentian seluruh atau sebagian dari entitas.

Penyesuaian atas *goodwill* dan nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas asing diperlakukan sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas asing dan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Akun-akun entitas anak di luar negeri dikonversikan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

Rupiah penuh/Full Rupiah			
Aset dan liabilitas / Assets and liabilities		Laba rugi/ Profit and loss	
30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013

1 Dolar					1 Singapore
Singapura	9,560	9,622	9,374	9,164	Dollar

d. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas interim konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

e. Piutang usaha dan lainnya

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan lainnya diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(3) Foreign entities within the Group
(continued)

Disposal of foreign operating activities may occur either through sale, liquidation, repayment of share capital or abandonment of all, or part of, the entity.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the rate prevailing at the end of the reporting period.

The accounts of the foreign subsidiary are translated into Rupiah amounts using the following rates:

d. Cash and cash equivalents

In the interim consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the interim consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material, less provision for impairment.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Piutang usaha dan lainnya (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam jangka pendek. Derivatif diklasifikasikan sebagai kategori yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan kecuali yang merupakan instrumen lindung nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha, piutang lainnya, dan kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

Liabilitas keuangan

Pinjaman jangka pendek, utang usaha dan lainnya, akrual, dan liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material. Liabilitas kategori ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Trade and other receivables (continued)

A provision for impairment of trade receivables is established based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be non-collectible.

f. Financial assets and liabilities

Financial assets

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Group has financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss and loan and receivables.

A financial asset is measured at fair value through profit or loss category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are categorised as held for trading unless they are designated as hedges.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months since the end of the reporting period. The Group's loans and receivables include trade receivables, other receivables, and cash and cash equivalents in the interim consolidated statements of financial position.

Financial liabilities

Short-term borrowings, trade and other payables, accruals, and finance lease liabilities are financial liabilities initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material. They are included in current liabilities, except for some part of finance lease liabilities with maturities greater than 12 months since the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen derivatif keuangan

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilainya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

h. Persediaan

Barang jadi, bahan baku dan *supplies*, barang dalam proses, barang dagangan, tanah dan bangunan yang dibangun untuk dijual diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the interim consolidated statements of comprehensive income.

h. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies, work in progress, merchandise inventory, land and buildings constructed for sale are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method, except for the excise tax inventory, for which cost is determined by the specific identification method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method. Land is not depreciated. The economic useful lives of the assets are estimated as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Aset tetap (lanjutan)

i. Fixed assets (continued)

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	4 - 40	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	10 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
		<i>Furniture & fixture, office</i>
		<i>and laboratory equipment</i>
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	3 - 10	
Alat-alat pengangkutan	5 - 16	<i>Transportation equipment</i>

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan jika perlu, pada setiap akhir periode laporan.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara handal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukkan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan di laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the interim consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan ditentukan dengan membandingkan hasil pelepasan dengan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the interim consolidated statements of comprehensive income.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak lancar lainnya dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as other non-current assets and amortised during the period of the land rights.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan dan prasarana, serta properti dalam proses pembangunan untuk sewa operasi dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat ekonomis 15 - 40 tahun. Tanah tidak disusutkan.

j. Investment property

Investment property represents land and building and improvements, and property being constructed for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business. Investment property is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, with the economic useful life of 15 - 40 years. Land is not depreciated.

k. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

k. Non-current assets held for sale

Non-current assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

l. Sewa

Grup menyewa aset tetap tertentu. Apabila dalam suatu kontrak sewa porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada di tangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian atas dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Leases

The Group leases certain fixed assets. Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the interim consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

Dalam penyewaan aset tetap dimana risiko dan manfaat kepemilikan secara substansi berpindah ke *lessee* (Grup), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Leases of fixed assets where the lessee (Group) has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan biaya keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Each finance lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Sewa (lanjutan)

l. Leases (continued)

Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi biaya keuangan disajikan sebagai utang jangka pendek dan jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in current and non-current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the interim consolidated statements of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

m. Tanah untuk pengembangan

m. Land for development

Tanah yang akan dikembangkan dan dimaksudkan untuk dijual setelah dikembangkan disajikan dalam akun "Tanah untuk pengembangan" dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya tercatat dan nilai realisasi bersih.

Land which has yet to be developed and for which the intention is to sell after being developed, is presented under "Land for development" and stated at the lower of cost or net realisable value.

Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah yang dimiliki oleh PT Taman Dayu akan dipindahkan ke akun "Persediaan - tanah dan bangunan untuk dijual".

The cost of the land belonging to PT Taman Dayu is transferred to "Inventory - land and buildings held for sale" upon commencement of the development and construction of infrastructure.

n. Goodwill

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan atas kepemilikan Grup dan nilai wajar aset bersih entitas anak dan asosiasi yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary and associate at the date of acquisition. Goodwill on acquisition of associates is included in investment in associates.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak dilakukan setiap tahun dan dicatat dengan nilai perolehan yang dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai *goodwill* ini tidak dapat dipulihkan kembali.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested annually for impairment and recorded at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

o. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode laporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews whether there is any indication of asset impairment or not.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill* ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar atau nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

p. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan handal.

q. Imbalan pascakerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti mulai 1 April 2008.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah. Iuran ini dicatat sebagai biaya karyawan pada saat terutang. Grup tidak lagi memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut setelah iuran tersebut dibayarkan.

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UUTK). Karena UUTK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan UUTK adalah kewajiban imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

o. Impairment of non-financial assets
(continued)

Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

p. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

q. Post-employment benefits

The Company and certain of its domestic subsidiaries have a defined contribution pension plan that was started on April 1, 2008.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. Contributions are recognised as an employee benefit expense when they are due. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid.

The Company and certain of its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the Labor Law No. 13/2003 (Labor Law). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance the pension obligation under the Labor Law represents a defined benefit obligation.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Imbalan pascakerja (lanjutan)

q. Post-employment benefits (continued)

Bila jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun lebih kecil dari imbalan seperti yang ditetapkan dalam UUTK, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri akan melakukan penyisihan atas kekurangan yang ada. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan UUTK tersebut tidak didanai (*unfunded*). Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri juga mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai UUTK untuk karyawan lainnya yang tidak ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak di dalam negeri.

If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company and certain of its domestic subsidiaries will provide for such shortage. The additional benefit as required by the Labor Law is unfunded. The Company and certain of its domestic subsidiaries recognise the estimated liabilities for employee benefits obligations stipulated in the Labor Law for their employees which are not covered by the pension plans operated by the Company and certain of its domestic subsidiaries.

Dalam penentuan kewajiban imbalan kerja, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

In determining the estimated employee benefit obligations, the Company and certain of its domestic subsidiaries determine the present value of the defined benefit obligation, current service cost and past service cost using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah jangka panjang (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Past service costs are recognised immediately in the interim consolidated statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight line basis over that period.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

q. Imbalan pascakerja (lanjutan)

q. Post-employment benefits (continued)

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika dapat ditunjukkan bahwa Grup berkomitmen untuk melakukan pemberhentian yang ditunjukkan dengan adanya perencanaan yang rinci dan formal untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan dengan kemungkinan kecil untuk dibatalkan atau menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya. Pesangon pemutusan kontrak kerja tidak memberikan manfaat ekonomi kepada Grup di masa depan dan langsung diakui sebagai beban.

The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with low probability of withdrawal or upon acceptance of an offer providing termination benefits made to encourage voluntary redundancy. Benefits falling due more than 12 months after reporting date are discounted to present value. Termination benefits do not provide the Group with future economic benefits and are recognized as an expense immediately.

r. Pembayaran berbasis saham

r. Share-based payment

Karyawan yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan yang akan *vesting* setelah tiga tahun. Perusahaan akan mengakui beban sebagai imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun "Tambah modal disetor". Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode *vesting* berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi. Pada akhir periode *vesting*, Perusahaan akan melakukan pembalikan ke akun "Tambah modal disetor", berdasarkan jumlah yang ditagih oleh entitas induk utama Perusahaan atas saham yang diberikan.

The Company's eligible employees are granted with the shares of the ultimate parent Company which will vest after a three year period. The Company will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding increase to "Additional paid-in capital" account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of the shares granted at the grant date. By the end of the vesting period, the Company will make a reversal to the "Additional paid-in capital" account, based on the recharge received from the Company's ultimate parent for the granted shares.

s. Perpajakan

s. Taxation

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognised in the interim consolidated statements of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Perpajakan (lanjutan)

s. Taxation (continued)

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam Laporan keuangan interim konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. For each of the interim consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

t. Revenue and expense recognition

Pendapatan diukur dengan nilai wajar atas imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang atau jasa kepada distributor atau pelanggan. Di dalam penjualan bersih termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sales is generally recognised when the products are delivered or services are rendered to the distributors or customers. Net revenues include excise taxes attributable on cigarettes being sold and are net of returns and value-added tax.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu para direksi Perusahaan. Pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen operasi yaitu manufaktur dan perdagangan rokok.

w. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian.

x. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program risiko manajemen Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi hal-hal yang berpotensi memberikan dampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen treasuri sesuai kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker i.e. the directors of the Company. The chief operating decision-maker is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes.

w. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, which have related party relationships as defined in accordance with the SFAS 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

x. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Directors.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

a. Currency risk

Grup memonitor adanya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing dengan menggunakan instrumen keuangan lain, jika diperlukan.

The Group monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions and assets and liabilities recognised in foreign currencies through other financial instruments, if necessary.

Grup menggunakan kontrak *swap* valuta asing atas pinjaman dalam mata uang asing kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang yang sama. Tujuan dari transaksi *swap* ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

The Group uses foreign currency contract swaps for its foreign currency borrowings except where the foreign currency borrowings are paid for with cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these swaps is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the interim consolidated financial statements.

Grup memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama pada Dolar Amerika Serikat. Pada tanggal 30 September 2014, operasi Grup dalam negeri memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposure, primarily with respect to the United States Dollar (USD). As of September 30, 2014, the Group's domestic operations had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	2014						Setara Rupiah/ Rupiah equivalent			
	Mata uang asing/ Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)									
Aset								Assets		
Kas dan setara kas	USD	874,696	CHF	-	EUR	750	JPY	-	10,665	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya		<u>6,996,100</u>		-		-		-	<u>85,213</u>	Trade and other receivables
Jumlah aset		<u>7,870,796</u>		-		<u>750</u>		-	<u>95,877</u>	Total assets
Liabilitas										Liabilities
Pinjaman		62,500,000		-		-		-	761,250	Borrowings
Utang usaha dan lainnya		42,360,313		4,939,611		10,997,673		13,575,239	750,616	Trade and other payables
AkruaI imbalan kerja				3,084,291						Accrued employee benefits
AkruaI		<u>805,670</u>		-		-		-	<u>49,294</u>	Accruals
Jumlah liabilitas		<u>105,665,983</u>		<u>8,023,902</u>		<u>10,997,673</u>		<u>13,575,239</u>	<u>1,561,161</u>	Total liabilities
Liabilitas – bersih	USD	<u>(97,795,187)</u>	CHF	<u>(8,023,902)</u>	EUR	<u>(10,996,923)</u>	JPY	<u>(13,575,239)</u>	<u>(1,465,284)</u>	Liabilities – net

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014, jika USD menguat/melemah sebesar Rp100/1USD terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka keuntungan setelah pajak untuk periode berjalan akan menurun/meningkat sebesar Rp7,33 miliar (2013: Rp6,02 miliar) karena kerugian/keuntungan dari penjabaran instrument keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

b. Risiko suku bunga

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga dan pinjaman dengan risiko suku bunga yang signifikan. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga atas pinjaman jangka pendek (Catatan 12). Pada tanggal 30 September 2014, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 0,5 basis poin dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka keuntungan setelah pajak untuk periode berjalan akan meningkat/ menurun sebesar Rp5,08 miliar (2013: Rp7,44 miliar).

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

c. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi untuk risiko kredit. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan dengan jangka waktu kredit diatas jumlah tertentu dijamin dengan bank garansi dari pelanggan. Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Currency risk (continued)

At September 30, 2014, if the USD had strengthened/weakened by Rp100/1USD against Rupiah with all other variables including tax rate being held constant, the Company's profit after tax for the period would have been Rp7.33 billion (2013: Rp6.02 billion) lower/higher as a result of currency translation losses/gains on the remaining USD denominated financial instruments.

b. Interest rate risk

The Group has no significant interest bearing assets and interest rate risk arising from borrowings. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.

The Company is exposed to interest rate risk on its short term borrowings (Note 12). At September 30, 2014, if the interest rate had increased/decreased by 0.5 basis point with all variables including tax rates being held constant, the Company's profit after tax for the period would increase/decrease by Rp5.08 billion (2013: Rp7.44 billion).

The Group's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

c. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. Sales are made in cash and credit. Sales made with credit terms above certain amounts are secured with bank guarantees on behalf of customers. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari tiap pelanggan dinilai berdasarkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Setiap limit kredit diatur berdasarkan kebijakan internal atau sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Pelanggan dengan batas kredit tertentu diharuskan untuk menempatkan bank garansi kepada Perusahaan. Jumlah piutang usaha yang dijamin oleh bank garansi pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar Rp379,4 miliar (31 Desember 2013: Rp284,1 miliar).

Risiko kredit yang timbul dari uang muka kepada PT Sadhana dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit* seperti diungkapkan pada Catatan 27b.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan tingkat rasio permodalan bank.

d. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memastikan tersedianya kas dan setara kas yang cukup dan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Oleh karena sifat dasar dari bisnis yang dinamis, departemen treasury juga memastikan tersedianya pendanaan melalui fasilitas kredit dari Philip Morris Finance SA dan beberapa bank.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Credit risk (continued)

The credit quality of customers is assessed based on the financial position, past experience and other factors. The individual credit limits are set based on internal policies or in accordance with limits set by the Directors.

Customers' with a certain credit limit are required to place bank guarantees with the Company. Trade receivables secured by customer bank guarantees as of September 30, 2014 amounted to Rp379.4 billion (December 31, 2013: Rp284.1 billion).

Credit risk that arises from advance to PT Sadhana is fully covered by a Standby Letter of Credit as disclosed in Note 27b.

The Group manages credit risks exposed from its deposit with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation ratio.

d. Liquidity risk

Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. Due to the dynamic nature of the underlying business, the treasury department also maintains flexibility in funding by maintaining availability under credit lines from Philip Morris Finance SA and several banks.

The following table analyzes the Group's financial liabilities by relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ <i>Contractual maturities of financial liabilities</i>				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>No later than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
30 September 2014					September 30, 2014
Pinjaman	761,939			761,939	<i>Borrowings</i>
Utang usaha dan lainnya	2,598,624	-	-	2,598,624	<i>Trade and other payables</i>
Akrual	114,193	-	-	114,193	<i>Accruals</i>
Akrual imbalan kerja	362,158	-	-	362,158	<i>Accrued employee benefit</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	37,015	-	-	37,015	<i>Other short-term financial liabilities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	5,435	36,725	10,142	52,302	<i>Finance lease liabilities</i>
Jumlah	<u>3,879,364</u>	<u>36,725</u>	<u>10,142</u>	<u>3,926,231</u>	<i>Total</i>

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ <i>Contractual maturities of financial liabilities</i>				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>No later than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2013					December 31, 2013
Pinjaman	2,442,566			2,442,566	<i>Borrowings</i>
Utang usaha dan lainnya	2,193,703	-	-	2,193,703	<i>Trade and other payables</i>
Akrual	77,249	-	-	77,249	<i>Accruals</i>
Akrual imbalan kerja	381,532	-	-	381,532	<i>Accrued employee benefit</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	43,681	-	-	43,681	<i>Other short-term financial liabilities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	23,840	34,045	3,752	61,637	<i>Finance lease liabilities</i>
Jumlah	<u>5,162,571</u>	<u>34,045</u>	<u>3,752</u>	<u>5,200,368</u>	<i>Total</i>

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

Fair values of financial instruments

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the impact of discounting is not significant.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian ditambah utang neto.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Total capital is calculated as equity as shown in the interim consolidated statements of financial position plus net debt.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Kas	67,511	607,076	Cash on hand
Bank	34,059	49,501	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>294</u>	<u>699</u>	Time deposits
Jumlah	<u><u>101,864</u></u>	<u><u>657,276</u></u>	Total

a. Bank

a. Cash in banks

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Rupiah			Rupiah
- Deutsche Bank AG	9,538	33,535	Deutsche Bank AG -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5,411	2,789	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk.
- Citibank N.A	1,771	1,011	Citibank N.A -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,636	413	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
- Lain-lain	<u>4,415</u>	<u>5,078</u>	Others -
Jumlah	<u>22,771</u>	<u>42,826</u>	Total

Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
- Deutsche Bank AG	9,995	2,289	Deutsche Bank AG -
- The Royal Bank of Scotland N.V.	-	4,320	The Royal Bank of Scotland N.V. -
- Lain-lain	1,282	25	Others -

Mata uang asing lainnya	<u>11</u>	<u>41</u>	Other foreign currencies
-------------------------	-----------	-----------	--------------------------

Jumlah	<u>11,288</u>	<u>6,675</u>	Total
--------	---------------	--------------	-------

Jumlah bank	<u><u>34,059</u></u>	<u><u>49,501</u></u>	Total cash in banks
-------------	----------------------	----------------------	---------------------

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>294</u>	<u>699</u>	PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk.
Jumlah	<u><u>294</u></u>	<u><u>699</u></u>	Total

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat suku bunga tahunan 4,25% - 9,00% (31 Desember 2013: 3,40% - 9,30%).

Time deposits denominated in Rupiah received annual interest income at 4.25% - 9.00% (December 31, 2013: 3.40% - 9.30%).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kategori kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PIUTANG USAHA

	30 September 2014/ <u>September 30, 2014</u>	31 Desember 2013/ <u>December 31, 2013</u>	
Pihak ketiga	1,240,326	1,184,905	<i>Third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(6,173)</u>	<u>(5,494)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Pihak ketiga - bersih	1,234,153	1,179,411	<i>Third parties - net</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 25)	<u>132,564</u>	<u>213,749</u>	<i>Related parties (Note 25)</i>
Jumlah	<u><u>1,366,717</u></u>	<u><u>1,393,160</u></u>	<i>Total</i>

Piutang usaha dari pihak ketiga terutama terdiri dari tagihan kepada pedagang-pedagang rokok. Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih interim konsolidasian.

Trade receivables from third parties mainly consist of receivables from cigarette merchants. There were no sales to any single customer exceeding 10% of the interim consolidated net revenue.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September 2014/ <u>September 30, 2014</u>	31 Desember 2013/ <u>December 31, 2013</u>	
Belum jatuh tempo	1,152,061	1,105,152	<i>Not due</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	197,292	282,509	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	8,308	1,426	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	3,034	104	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	<u>12,195</u>	<u>9,463</u>	<i>> 90 days</i>
Jumlah	1,372,890	1,398,654	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(6,173)</u>	<u>(5,494)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Bersih	<u><u>1,366,717</u></u>	<u><u>1,393,160</u></u>	<i>Net</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	30 September 2014/ <u>September 30, 2014</u>	31 Desember 2013/ <u>December 31, 2013</u>	
Saldo awal	5,494	3,665	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	3,010	5,752	<i>Provision raised</i>
Penghapusan	<u>(2,331)</u>	<u>(3,923)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u><u>6,173</u></u>	<u><u>5,494</u></u>	<i>Ending balance</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014, piutang usaha sebesar Rp214.656 (31 Desember 2013: Rp288.008) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai, karena Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas, dikurangi dengan bank garansi dari pelanggan sebesar Rp379,4 miliar per 30 September 2014 (31 Desember 2013: Rp284,1 miliar).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of September 30, 2014, trade receivables of Rp214,656 (December 31, 2013: Rp288,008) were past due but not impaired, since the Group believes that the trade receivables are fully collectible. The Group has a standard process for customers admission and regular review of their performance.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above, less customer bank guarantees which amounted to Rp379.4 billion as of September 30, 2014 (December 31, 2013: Rp284.1 billion).

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Barang jadi	1,976,971	1,562,884	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	310,139	297,865	<i>Work in progress</i>
Bahan baku	10,274,091	12,191,935	<i>Raw materials</i>
Pita cukai	1,073,127	2,249,189	<i>Excise tax</i>
Suku cadang	196,956	176,009	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu dan lainnya	2,249	2,546	<i>Sub-materials and others</i>
Persediaan dalam perjalanan	<u>1,882</u>	<u>321</u>	<i>Goods in transit</i>
	13,835,415	16,480,749	
Barang dagangan	<u>1,265,036</u>	<u>922,512</u>	<i>Merchandise inventory</i>
Jumlah	15,100,451	17,403,261	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	<u>(85,211)</u>	<u>(108,927)</u>	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories</i>
Bersih	15,015,240	17,294,334	<i>Net</i>
Tanah dan bangunan untuk dijual	<u>34,422</u>	<u>38,224</u>	<i>Land and buildings held for sale</i>
Jumlah persediaan	<u><u>15,049,662</u></u>	<u><u>17,332,558</u></u>	<i>Total inventories</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Saldo awal	108,927	83,602	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	188,252	168,798	<i>Provision raised</i>
Penghapusan	<u>(211,968)</u>	<u>(143,473)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u><u>85,211</u></u>	<u><u>108,927</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi di kemudian hari.

6. INVENTORIES (continued)

The movements in the provision for obsolete and slow moving inventories are as follows:

Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventories is adequate to cover possible losses in the future.

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*industrial all risks*), termasuk risiko-risiko *business interruption* dan *marine cargo*, dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD4,9 miliar pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 10). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Fixed assets and inventories of the Group are insured against industrial all risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit of up to USD4.9 billion as of September 30, 2014 and December 31, 2013 (Note 10). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Sewa	68,232	70,355	<i>Rent</i>
Asuransi	15,497	61,234	<i>Insurance</i>
Iklan dan promosi	44,759	34,905	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	<u>21,812</u>	<u>10,213</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>150,300</u></u>	<u><u>176,707</u></u>	<i>Total</i>

7. PREPAYMENTS

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada entitas asosiasi merupakan 49% kepemilikan Grup di Vinataba-Philip Morris Limited (dahulu Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) yang berdomisili di Vietnam, dan dicatat berdasarkan metode ekuitas.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Investment in associate represents the Group's 49% interest in Vinataba-Philip Morris Limited (previously Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) domiciled in Vietnam, and it is accounted for under the equity method.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

		2014				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan					Acquisition cost	
Tanah	30,316	-	82	30,398	Land	
Bangunan dan prasarana	205,421	-	133,883	339,304	Building and improvements	
Jumlah	235,737	-	133,965	369,702	Total	
Aset tetap dalam pembangunan	130,326	81,441	(133,965)	77,802	Construction in progress	
Jumlah biaya perolehan	366,063	81,441	-	447,504	Total acquisition cost	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	2,449	7,629	-	10,078	Building and improvements	
Jumlah akumulasi penyusutan	2,449	7,629	-	10,078	Total accumulated depreciation	
Nilai buku bersih	<u>363,614</u>			<u>437,426</u>	Net book value	
		2013				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan					Acquisition cost	
Tanah	19,941	-	10,375	30,316	Land	
Bangunan dan prasarana	-	-	205,421	205,421	Building and improvements	
Jumlah	19,941	-	215,796	235,737	Total	
Aset tetap dalam pembangunan	121,064	214,683	(205,421)	130,326	Construction in progress	
Jumlah biaya perolehan	141,005	214,683	10,375	366,063	Total acquisition cost	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	-	2,449	-	2,449	Building and improvements	
Jumlah akumulasi penyusutan	-	2,449	-	2,449	Total accumulated depreciation	
Nilai buku bersih	<u>141,005</u>			<u>363,614</u>	Net book value	

Pada tanggal 30 September 2014, persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan terhadap nilai kontrak adalah sekitar 80,1% (31 Desember 2013: 90,5%). Aset tetap dalam pembangunan diharapkan akan selesai secara bertahap di 2015.

As of September 30, 2014, the percentage of completion of the construction in progress was approximately 80.1% (December 31, 2013: 90.5%). Construction in progress is expected to be completed gradually in 2015.

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), pemegang saham pengendali, untuk menyewakan properti investasi tersebut kepada PMID (Catatan 27a).

The Company entered into a lease agreement with PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), the controlling shareholder, to lease the investment properties above to PMID (Note 27a).

Pendapatan sewa dari properti investasi sebesar Rp32,2 miliar (2013: Rp21,9 miliar) dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Rental income from investment properties of Rp32.2 billion (2013: Rp21.9 billion) is recorded as part of other income in consolidated statements of comprehensive income.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai tercatat dari properti investasi diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena nilai dari bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan nilai konstruksinya.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, nilai wajar properti investasi tanah adalah sebesar Rp54,5 miliar.

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The carrying amounts of the investment properties are assumed to approximate their fair values as the value of the building and improvements is based on its construction costs.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the fair value of investment property-land is Rp54.5 billion.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2014				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	259,684	20,088	4,000	275,772	Land
Bangunan dan prasarana	2,283,566	49,555	16,080	2,317,041	Building and improvements
Mesin dan peralatan	3,633,497	345,821	67,161	3,912,157	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	929,570	63,893	68,204	925,259	Furniture & fixture, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	<u>115,562</u>	<u>661</u>	<u>2</u>	<u>116,221</u>	Transportation equipment
Jumlah	7,221,879	480,018	155,447	7,546,450	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	103,817	13,124	23,670	93,271	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan	596,632	1,261,653	452,976	1,405,309	Construction in progress
Reklasifikasi	-	(452,976)	(452,976)	-	Reclassifications
Jumlah biaya perolehan	<u>7,922,328</u>	<u>1,301,819</u>	<u>179,117</u>	<u>9,045,030</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	799,026	85,143	14,520	869,649	Building and improvements
Mesin dan peralatan	1,624,269	204,483	60,487	1,768,265	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	715,887	78,002	67,616	726,273	Furniture & fixture, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	<u>19,947</u>	<u>5,567</u>	<u>2</u>	<u>25,512</u>	Transportation equipment
Jumlah	3,159,129	373,195	142,625	3,389,699	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	<u>54,530</u>	<u>15,036</u>	<u>18,181</u>	<u>51,385</u>	Transportation equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>3,213,659</u>	<u>388,231</u>	<u>160,806</u>	<u>3,441,084</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>4,708,669</u>			<u>5,603,946</u>	Net book value

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2013				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	273,565	89	13,970	259,684	Land
Bangunan dan prasarana	2,177,005	144,819	38,258	2,283,566	Building and improvements
Mesin dan peralatan	3,185,701	541,604	93,808	3,633,497	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	922,439	90,326	83,195	929,570	Furniture & fixture, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	<u>164,830</u>	<u>2,569</u>	<u>51,837</u>	<u>115,562</u>	Transportation equipment
Jumlah	6,723,540	779,407	281,068	7,221,879	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	160,718	4,754	61,655	103,817	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan	237,629	1,135,089	776,086	596,632	Construction in progress
Reklasifikasi	-	(776,086)	(776,086)	-	Reclassifications
Jumlah biaya perolehan	<u>7,121,887</u>	<u>1,143,164</u>	<u>342,723</u>	<u>7,922,328</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	715,593	102,949	19,516	799,026	Building and improvements
Mesin dan peralatan	1,460,134	244,591	80,456	1,624,269	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	683,424	115,065	82,602	715,887	Furniture & fixture, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	<u>64,317</u>	<u>7,411</u>	<u>51,781</u>	<u>19,947</u>	Transportation equipment
Jumlah	2,923,468	470,016	234,355	3,159,129	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	<u>83,341</u>	<u>24,698</u>	<u>53,509</u>	<u>54,530</u>	Transportation equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>3,006,809</u>	<u>494,714</u>	<u>287,864</u>	<u>3,213,659</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>4,115,078</u>			<u>4,708,669</u>	Net book value

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual terdiri dan direklasifikasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, non-current assets held for sale transferred from fixed assets are as follows:

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Alat Pengangkutan	10,049	10,049	Transportation equipment
Tanah	4,000	-	Land
Bangunan	<u>763</u>	<u>-</u>	Building
Jumlah	<u>14,812</u>	<u>10,049</u>	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Pada tanggal 30 September 2014, persentase penyelesaian rata-rata atas aset tetap dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 48,1% (31 Desember 2013: 28,0%). Aset tetap dalam pembangunan yang sebagian besar terdiri atas bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan diharapkan akan selesai secara bertahap dari tahun 2014 sampai tahun 2018.

As of September 30, 2014, the average percentage of completion of the construction in progress recognised for financial reporting was approximately 48.1% (December 31, 2013: 28.0%). Construction in progress which mainly consists of building and improvements and machinery and equipment is expected to be completed gradually from 2014 until 2018.

Keuntungan atas penjualan aset tetap dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual yang diakui untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets and non-current assets held-for-sale for the period ended September 30, 2014 and 2013 is as follows:

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	
Hasil penjualan	8,938	15,089	<i>Proceeds of sale</i>
Nilai buku bersih	<u>(7,097)</u>	<u>(8,760)</u>	<i>Net book value</i>
Jumlah	<u><u>1,841</u></u>	<u><u>6,329</u></u>	<i>Total</i>

Penyusutan yang dibebankan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 dialokasikan sebagai berikut:

The depreciation expenses for the period ended September 30, 2014 and 2013 were allocated as follows:

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	
Beban pokok penjualan	277,980	258,370	<i>Cost of goods sold</i>
Beban umum dan administrasi	59,524	66,247	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	<u>50,727</u>	<u>44,807</u>	<i>Selling expenses</i>
Jumlah	<u><u>388,231</u></u>	<u><u>369,424</u></u>	<i>Total</i>

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*industrial all risks*), termasuk risiko-risiko *business interruption* dan *marine cargo* dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD4,9 miliar pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 6). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Fixed assets and inventories of the Group are insured against industrial all risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit of up to USD4.9 billion as of September 30, 2014 and December 31, 2013 (Note 6). Management believes the sum insured is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

Grup memiliki tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu antara 20 tahun dan 30 tahun yang dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku.

The Group has parcels of land with Building Utilisation Rights (HGB) ranging from 20 years to 30 years which are expected to be renewed at their expiration dates.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, nilai wajar dari tanah berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan (NJOP) adalah sebesar Rp1.352,7 miliar.

11. GOODWILL

Goodwill pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp60.423.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat *goodwill* tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

12. PINJAMAN

Pihak berelasi
- Philip Morris Finance SA
(Catatan 25)

**30 September 2014/
September 30, 2014**

761,250

Pinjaman di atas diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 1 September 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Philip Morris Finance SA, dengan jumlah fasilitas pinjaman sampai dengan 10% dari jumlah pendapatan Perusahaan (berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang sudah diaudit). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2018.

Pada tanggal 30 September 2014, jumlah saldo pinjaman adalah sebesar USD62,5 juta atau setara dengan Rp761,3 miliar dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku 6,13% - 6,20%. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan telah dibayar pada bulan Oktober 2014 (2013: USD200,0 juta atau setara dengan Rp2,44 triliun dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku 6,42% - 6,87%. Pinjaman ini dibayar pada bulan Januari 2014).

Untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar pinjaman jangka pendek dari Philip Morris Finance SA, Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dengan beberapa bank dengan jumlah nilai nosional sebesar USD62,5 juta, mencakup jumlah dasar pinjaman. Kontrak tersebut telah jatuh tempo antara tanggal 2 Oktober dan 9 Oktober 2014 (2013: USD200,0 juta, mencakup jumlah dasar pinjaman dengan periode jatuh tempo antara tanggal 2 Januari dan 21 Januari 2014).

10. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the fair value of the land based on the latest available property tax assessment (NJOP) is Rp1,352.7 billion.

11. GOODWILL

Goodwill as of September 30, 2014 and December 31, 2013 is Rp60,423.

Management believes that the carrying amount of the *goodwill* does not exceed its recoverable amount.

12. BORROWINGS

**31 Desember 2013/
December 31, 2013**

2,442,000

Related party
Philip Morris Finance SA -
(Note 25)

The purpose of the above borrowing was to finance the Company's working capital.

On September 1, 2008 the Company obtained an intercompany loan facility from Philip Morris Finance SA with the total facility up to 10% of the total revenue of the Company (based on the latest audited annual financial statements). This facility will be due on September 1, 2018.

As of September 30, 2014, the outstanding intercompany loan amounted to USD62.5 million or equivalent to Rp761.3 billion with annual interest rate 6.13% - 6.20%. The loan was due and has been paid in October 2014 (2013: USD200.0 million or equivalent to Rp2.44 trillion with annual interest rate 6.42% - 6.87%. The loan was paid in January 2014).

To mitigate the risk of fluctuations in the exchange rate of the short-term loan from Philip Morris Finance SA, the Company entered into foreign currency swap transactions with several banks with a total notional amount of USD62.5 million covering the underlying loan principal. These contracts were due between October 2 and October 9, 2014 (2013: USD200.0 million, covering the underlying loan principal with period due between January 2 and January 21, 2014).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA DAN LAINNYA

13. TRADE AND OTHER PAYABLES

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Pihak ketiga	1,670,343	1,420,955	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 25)	<u>928,280</u>	<u>772,748</u>	<i>Related parties (Note 25)</i>
Jumlah	<u><u>2,598,623</u></u>	<u><u>2,193,703</u></u>	<i>Total</i>

Utang usaha dan lainnya - pihak ketiga terutama timbul dari pembelian cengkeh, tembakau, *flavour*, saos, bahan pembungkus, biaya iklan dan promosi, dan aset tetap.

Trade and other payables - third parties are mostly derived from purchases of cloves, tobacco, flavour, sauce, wrapping materials, advertising and promotion expenses, and fixed assets.

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Biaya produksi	58,875	26,737	<i>Manufacturing costs</i>
Distribusi	18,268	9,470	<i>Distribution</i>
Iklan dan promosi	19,500	11,991	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	<u>17,550</u>	<u>29,051</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>114,193</u></u>	<u><u>77,249</u></u>	<i>Total</i>

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Pajak penghasilan badan	<u>85,996</u>	<u>-</u>	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	432,339	663,689	<i>Value Added Taxes -</i>
- Lainnya	<u>1,196</u>	<u>829</u>	<i>Others -</i>
Jumlah	<u><u>433,535</u></u>	<u><u>664,518</u></u>	<i>Total</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
- Pasal 25	269,101	275,747	<i>Article 25 -</i>
- Pasal 29	<u>62,980</u>	<u>242,945</u>	<i>Article 29 -</i>
Jumlah	<u><u>332,081</u></u>	<u><u>518,692</u></u>	<i>Total</i>
Pajak penghasilan lainnya	36,361	54,416	<i>Other withholding taxes</i>
Pajak Pertambahan Nilai	406,579	801,732	<i>Value Added Taxes</i>
Lainnya	<u>203</u>	<u>35,036</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>443,143</u></u>	<u><u>891,184</u></u>	<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	2,489,022	2,550,813	Current
Tangguhan	50,871	35,910	Deferred
Penyesuaian periode lalu	<u>10,529</u>	<u>-</u>	Prior period adjustment
Jumlah	<u>2,550,422</u>	<u>2,586,723</u>	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	83,709	27,295	Current
Tangguhan	(2,101)	(19,147)	Deferred
Penyesuaian periode lalu	<u>1,998</u>	<u>6,616</u>	Prior period adjustment
Jumlah	<u>83,606</u>	<u>14,764</u>	Total
Interim konsolidasian			Interim consolidated
Kini	2,572,731	2,578,108	Current
Tangguhan	48,770	16,763	Deferred
Penyesuaian periode lalu	<u>12,527</u>	<u>6,616</u>	Prior period adjustment
Jumlah	<u>2,634,028</u>	<u>2,601,487</u>	Total

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas interim konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the interim consolidated entities as follows:

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	
Laba interim konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>10,290,305</u>	<u>10,149,288</u>	Interim consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	2,569,123	2,544,783	Tax calculated at applicable tax rate
Dampak pajak atas:			Tax effects of:
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(1,142)	(2,010)	Share of net result -
- Penghasilan kena pajak final	(13,392)	(12,580)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	67,205	69,726	Non-deductible expenses -
- Rugi fiskal yang tidak diakui	(293)	(5,048)	Unrecognised fiscal loss -
Penyesuaian periode lalu	<u>12,527</u>	<u>6,616</u>	Prior period adjustment
Beban pajak penghasilan	<u>2,634,028</u>	<u>2,601,487</u>	Income tax expense

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before income tax and the taxable income of the Company are as follows:

	30 September 2014/ <u>September 30, 2014</u>	30 September 2013/ <u>September 30, 2013</u>	
Laba interim konsolidasian sebelum pajak penghasilan	10,290,305	10,149,288	<i>Interim consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(339,285)	(15,737)	<i>Profit of subsidiaries before income tax</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>(4,569)</u>	<u>(8,042)</u>	<i>Share of net results of associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	9,946,451	10,125,509	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Kewajiban imbalan pascakerja Akrua	(61,869)	43,968	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Biaya ditangguhkan	(21,657)	(60,050)	<i>Accruals</i>
Aset tetap	529	527	<i>Deferred charges</i>
Pembayaran berbasis saham	(83,041)	(96,306)	<i>Fixed assets</i>
	(37,448)	(31,779)	<i>Share-based payments</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	265,732	271,681	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income already subject to final tax:</i>
- Bunga	(12,508)	(25,632)	<i>Interest -</i>
- Sewa	<u>(40,102)</u>	<u>(24,668)</u>	<i>Rent -</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u><u>9,956,087</u></u>	<u><u>10,203,250</u></u>	<i>Taxable income of the Company</i>

Perhitungan pajak penghasilan periode berjalan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computations of income tax - current and income tax payable are as follows:

	30 September 2014/ <u>September 30, 2014</u>	30 September 2013/ <u>September 30, 2013</u>	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
- Perusahaan	2,489,022	2,550,813	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>83,709</u>	<u>27,295</u>	<i>Subsidiaries -</i>
	<u>2,572,731</u>	<u>2,578,108</u>	
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			<i>Less payments of income taxes</i>
- Perusahaan	2,572,371	2,560,565	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>23,376</u>	<u>13,015</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>2,595,747</u>	<u>2,573,580</u>	<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	
Utang pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax payable</i>
Pasal 29			<i>Article 29</i>
- Perusahaan	-	-	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	62,980	14,280	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>62,980</u>	<u>14,280</u>	<i>Total</i>
	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	
Tagihan pajak penghasilan (disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya")			<i>Claims for tax refunds (presented as part of "Other non-current assets")</i>
- Perusahaan	354,564	9,753	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	1,791	14,148	<i>Subsidiaries -</i>
	<u>356,355</u>	<u>23,901</u>	

d. Surat ketetapan pajak

d. Tax assessment letter

Tahun Pajak 2008

Fiscal Year 2008

Pada bulan Oktober 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp31,1 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp100 juta dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2013. Perusahaan juga telah membayar sisa sebesar Rp31 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan Februari 2014. Hasil keberatan tersebut belum diketahui sampai dengan tanggal laporan keuangan interim konsolidasian ini.

In October 2013, the Company received a tax underpayment assessment letter for 2008 corporate income tax amounting to Rp31.1 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp100 million and has paid and charged as expense in the 2013 statement of comprehensive income. The Company has also paid the remaining amount of Rp31 billion and lodged an objection to the tax office in February 2014. The result of the objection is not known up to the date of this interim consolidated financial statements.

Tahun Pajak 2011

Fiscal Year 2011

Pada bulan Juli dan Agustus 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai tahun 2011 sebesar Rp 341,3 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar 17,7 miliar dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2014. Perusahaan juga telah membayar sisa sebesar Rp 323,6 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan Oktober 2014.

In July and August 2014, the Company received a tax underpayment assessment letter for 2011 corporate income tax and value added tax amounting to Rp341.3 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp17.7 billion and has paid and charged as expense in the 2014 statement of comprehensive income. The Company has also paid the remaining amount of Rp323.6 billion and filed an objection letter to the tax office in October 2014.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

d. Tax assessment letter (continued)

Tahun Pajak 2010

Fiscal Year 2010

Kantor pajak pada saat ini sedang melakukan pemeriksaan atas pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2010. Sampai dengan tanggal laporan keuangan interim konsolidasian ini, surat ketetapan pajak belum diterbitkan oleh kantor pajak.

The tax office is currently conducting a tax audit on the Company's corporate income tax for fiscal year 2010. Up to the date of the interim consolidated financial statements, the tax assessment letter has not yet been issued by the tax office.

e. Pajak penghasilan tangguhan

e. Deferred income tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were as follows:

	2014			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ <i>(Charged)/ credited to profit and loss</i>	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Perusahaan				The Company
Akrual	39,085	(178)	-	38,907 <i>Accruals</i>
Akrual imbalan kerja	91,764	(5,236)	-	86,528 <i>Accrued employee benefit</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	238,569	(15,467)	40,655	263,757 <i>Post-employment benefit obligations</i>
Biaya ditangguhkan	1,107	132	-	1,239 <i>Deferred charges</i>
Aset tetap	(243,144)	(20,760)	-	(263,904) <i>Fixed assets</i>
Pembayaran berbasis saham	19,612	(9,362)	-	10,250 <i>Share-based payments</i>
Jumlah	<u>146,993</u>	<u>(50,871)</u>	<u>40,655</u>	<u>136,777</u> <i>Total</i>
Entitas anak				Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	2,799	2,844	-	5,643 <i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(636)	(743)	-	(1,379) <i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah	<u>2,163</u>	<u>2,101</u>	<u>-</u>	<u>4,264</u> <i>Total</i>
Interim konsolidasian				Interim consolidated
Aset pajak tangguhan	149,792	(48,027)	40,655	142,420 <i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(636)	(743)	-	(1,379) <i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah	<u>149,156</u>	<u>(48,770)</u>	<u>40,655</u>	<u>141,045</u> <i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

e. Deferred income tax (continued)

	2013				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ <i>(Charged)/ credited to profit and loss</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/ <i>(Charged)/credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan					The Company
Akrual	35,573	3,512	-	39,085	<i>Accruals</i>
Akrual imbalan kerja	86,645	5,119	-	91,764	<i>Accrued employee benefit</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	217,866	17,586	3,117	238,569	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Biaya ditangguhkan	931	176	-	1,107	<i>Deferred charges</i>
Aset tetap	(213,391)	(29,753)	-	(243,144)	<i>Fixed assets</i>
Pembayaran berbasis saham	23,714	(4,102)	-	19,612	<i>Share-based payments</i>
Jumlah	<u>151,338</u>	<u>(7,462)</u>	<u>3,117</u>	<u>146,993</u>	<i>Total</i>
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	13,524	(10,677)	(48)	2,799	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(5,091)	4,455	-	(636)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah	<u>8,433</u>	<u>(6,222)</u>	<u>(48)</u>	<u>2,163</u>	<i>Total</i>
Interim konsolidasian					Interim consolidated
Aset pajak tangguhan	164,862	(18,139)	3,069	149,792	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(5,091)	4,455	-	(636)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah	<u>(13,684)</u>	<u>3,069</u>			<i>Total</i>

f. Administrasi pajak di Indonesia

f. Tax administration in Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup di Indonesia, menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but no later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

16. UTANG CUKAI

16. EXCISE TAX PAYABLE

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai.

Excise tax payable represents payables arising from the purchase of excise tax stamps.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

17. FINANCE LEASE LIABILITIES

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto- pembayaran sewa minimum			<i>Gross finance lease liabilities- minimum lease payments</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	5,435	23,840	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>46,867</u>	<u>37,797</u>	<i>More than 1 year and - up to 5 years</i>
Jumlah	52,302	61,637	<i>Total</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(6.453)</u>	<u>(7.562)</u>	<i>Future finance charges on finance lease</i>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u><u>45,849</u></u>	<u><u>54,075</u></u>	<i>Present value of finance lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan			<i>Present value of finance lease liabilities</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	17,918	19,862	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>27,931</u>	<u>34,213</u>	<i>More than 1 year and - up to 5 years</i>
	<u><u>45,849</u></u>	<u><u>54,075</u></u>	

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Saham Perusahaan bernilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The Company's shares have a par value of Rp100 (full Rupiah) per share. The share ownership details of the Company as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
PT Philip Morris Indonesia Masyarakat/Public	4,303,168,205 <u>79,831,795</u>	98.18 <u>1.82</u>	430,317 <u>7,983</u>
Modal saham yang beredar/ <i>Outstanding share capital</i>	<u><u>4,383,000,000</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>438,300</u></u>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian modal disetor pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Tambahan modal disetor	42,077	42,077	<i>Additional paid-in capital</i>
Pembayaran berbasis saham	41,185	78,545	<i>Share-based payments</i>
Jumlah	<u>83,262</u>	<u>120,622</u>	<i>Total</i>

Pembayaran berbasis saham merupakan program Philip Morris International, Inc. ("PMI"), di mana karyawan yang memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

Share-based payment is a Philip Morris International, Inc. ("PMI") program, whereby employees who meet certain criteria are eligible to participate in this program.

Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja di Perusahaan selama tiga tahun sejak tanggal pemberian.

Shares granted will become employees' rights if the employees remain in employment with the Company for three years since the grant date.

Setiap tahun, Perusahaan mencatat kewajiban kepada PMI serta melakukan pembalikan ke akun "Tambahan modal disetor" berdasarkan jumlah yang ditagih oleh PMI atas saham yang telah vested.

On an annual basis, there will be a recharge from PMI for the amount of shares vested, on which the Company will record the liability to PMI and reverse the "Additional paid-in capital" account.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan 2013 masing-masing adalah Rp52,5 miliar dan Rp49,31 miliar.

Total share-based compensation recognised in the interim consolidated statements of comprehensive income for the periods nine month ended September 30, 2014 and 2013 were Rp 52.5 billion and Rp49.31 billion respectively.

20. INFORMASI SEGMENT

Manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana penjualan dan aset segmen usaha tersebut masing-masing merupakan 99,8% dan 97,6% dari total penjualan bersih dan aset interim konsolidasian Grup (31 Desember 2013: 99,8% dan 97,8% dan 30 September 2013: 99,7% dan 97,8%).

20. SEGMENT INFORMATION

Management is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes, given that sales and assets of this segment represented 99.8% and 97.6% of the total interim consolidated net revenues and assets of the Group respectively (December 31, 2013: 99.8% and 97.8% and September 30, 2013: 99.7% and 97.8%).

Penjualan bersih, beban pokok penjualan, total aset dan pengeluaran modal Grup dari usaha di Indonesia, pada tahun 2014, masing-masing mencerminkan 100%, 100%, 99,8% dan 100% masing-masing dari jumlah penjualan bersih, beban pokok penjualan, aset dan pengeluaran modal interim konsolidasian (30 September 2013: 100,0%, 100,0%, 98,7% dan 100,0%).

The Group's net revenues, cost of goods sold, total assets and capital expenditures in Indonesia in 2014, represents 100%, 100%, 99.8% and 100% of total interim consolidated net revenues, cost of goods sold, assets and capital expenditures, respectively (September 30, 2013: 100.0%, 100.0%, 98.7% and 100.0%).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	
Beban pokok penjualan	44,592,754	40,302,744	
Beban penjualan	3,880,721	3,228,107	
Beban umum dan administrasi	<u>828,511</u>	<u>760,158</u>	
	<u><u>49,301,986</u></u>	<u><u>44,291,009</u></u>	

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama periode berjalan:

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	
Beban produksi	10,616,288	10,012,660	<i>Production costs</i>
Pita cukai	25,816,823	23,049,631	<i>Excise tax</i>
Persediaan barang jadi dan barang dagangan awal periode	2,485,396	3,043,105	<i>Beginning balance of finished goods and merchandise inventory</i>
Pembelian barang dagangan	8,897,903	7,546,672	<i>Purchase of merchandise inventory</i>
Persediaan barang jadi dan barang dagangan akhir periode	<u>(3,242,007)</u>	<u>(3,388,502)</u>	<i>Ending balance of finished goods and merchandise inventory</i>
Beban pokok penjualan rokok	44,574,403	40,263,566	<i>Cost of goods sold for cigarettes</i>
Beban pokok penjualan lainnya	<u>18,351</u>	<u>39,178</u>	<i>Cost of other sales</i>
Jumlah	<u><u>44,592,754</u></u>	<u><u>40,302,744</u></u>	<i>Total</i>

21. EXPENSES BY NATURE

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	
	44,592,754	40,302,744	<i>Cost of goods sold</i>
	3,880,721	3,228,107	<i>Selling expenses</i>
	<u>828,511</u>	<u>760,158</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u><u>49,301,986</u></u>	<u><u>44,291,009</u></u>	

The following is the reconciliation of cost of goods sold during the period:

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	
	10,616,288	10,012,660	<i>Production costs</i>
	25,816,823	23,049,631	<i>Excise tax</i>
	2,485,396	3,043,105	<i>Beginning balance of finished goods and merchandise inventory</i>
	8,897,903	7,546,672	<i>Purchase of merchandise inventory</i>
	<u>(3,242,007)</u>	<u>(3,388,502)</u>	<i>Ending balance of finished goods and merchandise inventory</i>
	44,574,403	40,263,566	<i>Cost of goods sold for cigarettes</i>
	<u>18,351</u>	<u>39,178</u>	<i>Cost of other sales</i>
	<u><u>44,592,754</u></u>	<u><u>40,302,744</u></u>	<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>
Pita cukai	25,816,823	23,049,631
Perubahan persediaan barang jadi dan barang dalam proses dan pembelian	8,142,666	6,861,574
Bahan baku yang digunakan	7,242,049	6,856,204
Gaji, upah dan manfaat karyawan (Catatan 23)	2,733,663	2,431,079
Biaya <i>overhead</i> lainnya	1,816,250	2,071,564
Iklan dan promosi	1,645,321	1,190,755
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	395,860	369,424
Pengangkutan dan distribusi	359,261	295,714
Jasa manajemen (Catatan 25)	348,993	441,249
Sewa	190,662	167,838
Honorarium tenaga ahli	128,937	79,457
Perjalanan dinas	83,034	96,355
Asuransi	61,497	46,509
Lain-lain(masing-masing dibawah Rp40 miliar)	<u>336,970</u>	<u>333,656</u>
Jumlah	<u><u>49,301,986</u></u>	<u><u>44,291,009</u></u>

Tidak ada pembelian dari pihak tertentu dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih interim konsolidasian selain pembelian rokok dari PMID (Catatan 25) dan pita cukai dari Kantor Bea dan Cukai.

21. EXPENSES BY NATURE (continued)

Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

<i>Excise tax</i>
<i>Changes in inventories of finished goods and work-in progress and purchases</i>
<i>Raw material used</i>
<i>Salaries, wages and employee benefits (Note 23)</i>
<i>Other overhead costs</i>
<i>Advertising and promotion</i>
<i>Depreciation (Note 9 and 10)</i>
<i>Transportation and distribution</i>
<i>Management services (Note 25)</i>
<i>Rent</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Travelling expense</i>
<i>Insurance</i>
<i>Others</i>
<i>(less than Rp40 billion each)</i>
Total

There were no purchases from any party exceeding 10% of the interim consolidated net revenues other than purchases of cigarettes from PMID (Note 25) and excise tax stamps from Customs and Excise Office.

22. BIAYA KEUANGAN

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>
Beban bunga		
Pinjaman jangka pendek		
- Pihak - pihak hubungan istimewa (Catatan 25)	3,181	13,411
Liabilitas sewa pembiayaan	3,331	4,975
Pinjaman bank	<u>629</u>	<u>3,537</u>
Jumlah	7,141	21,923
Beban transaksi swap valuta asing	11,155	20,620
Lain-lain	<u>7,399</u>	<u>9,528</u>
Jumlah	<u><u>25,695</u></u>	<u><u>52,071</u></u>

22. FINANCE COSTS

<i>Interest expense</i>
<i>Short-term borrowing</i>
<i>Related parties - (Note 25)</i>
<i>Finance lease liabilities</i>
<i>Bank loan</i>
Total
<i>Foreign currency swap transactions expense</i>
<i>Others</i>
Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Akrual imbalan kerja	362,158	381,532	<i>Accrued employee benefit</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	<u>1,073,179</u>	<u>970,801</u>	<i>Post employment benefit obligation</i>
	1,435,337	1,352,333	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>395,061</u>	<u>415,187</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>1,040,276</u></u>	<u><u>937,146</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Program pensiun

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIAF (DPLK AIAF). Berdasarkan program pensiun iuran pasti, imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan dari besarnya kontribusi yang dibayarkan oleh pemberi kerja dan karyawannya ditambah dengan hasil investasinya atas dana tersebut. Kontribusi dari karyawan adalah bersifat sukarela. Kontribusi Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri atas program pensiun iuran pasti adalah sebesar 8,5% dari gaji karyawan atau Rp72,8 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 (30 September 2013: Rp63,8 miliar).

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun meliputi bagian imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atas karyawan-karyawan yang tidak ikut serta dalam program pensiun iuran pasti yang disebut di atas dan atas karyawan-karyawan yang ikut dalam keanggotaan program, dimana saldo program pensiun iuran pasti di bawah saldo imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Perhitungan atas imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun didasarkan pada penilaian aktuarial tahunan yang dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen berdasarkan laporannya menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Pension plan

On April 1, 2008, the Company established a defined contribution pension plan managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIAF (DPLK AIAF). Under the defined contribution pension plan, the benefit received by an employee is determined based on the contribution paid by the employer and the employee added with the return on investment of the fund. Contributions from employees are voluntary. The Company and certain of its domestic subsidiaries' contribution to the defined contribution pension plan is 8.5% of the employee's basic salary or Rp72.8 billion for the period ended September 30, 2014 (September 30, 2013: Rp63.8 billion).

Post-employment benefits not covered by the pension plan above

Post-employment benefits not covered by the pension plan include the benefit entitlements under Labor Law of those employees who are not members of the defined contribution pension plan referred to above and for those who are members of the plan, but where the account balance is below the legally required minimum amount of benefits.

Estimated post-employment benefits not covered by the pension plan have been determined based on the annual actuarial valuation undertaken by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, in its report using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Tingkat diskonto tahunan	9.00%	6.00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8.00%	7.00%	Annual salary increase
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Usia pensiun dini	45 tahun/years	45 tahun/years	Early retirement age
Tabel tingkat kematian	TMI'11 Indonesian Mortality Table 2011	TMI'11 Indonesian Mortality Table 2011	Mortality table

Sehubungan dengan adanya penurunan pangsa pasar segmen sigaret kretek tangan (SKT) secara terus menerus, yang disebabkan oleh adanya perubahan preferensi konsumen, Perusahaan melakukan beberapa langkah-langkah termasuk menutup pabrik SKT di Jember dan Lumajang pada 31 Mei 2014, dan pada saat yang sama tetap fokus melanjutkan produksi SKT di lima pabrik lainnya di Surabaya, Malang, dan Probolinggo. Program ini mengakibatkan pembayaran pesangon kepada sejumlah karyawan termasuk di dalamnya adalah kewajiban sebagaimana ditetapkan dalam Undang Undang dan pembayaran tambahan berdasarkan kebijaksanaan manajemen. Seluruh pembayaran telah diberikan kepada karyawan pada akhir Juni 2014.

As a result of continuous decline in the hand-rolled cigarette (SKT) segment, due to consumer changing preferences, the Company has taken measures which include discontinuing its SKT production in the Jember and Lumajang manufacturing facilities by May 31, 2014, while at the same time continuing to focus its SKT production at the 5 remaining production facilities in Surabaya, Malang and Probolinggo. This program resulted in separation payments to a group of employees, which included the full obligation under the Law and, in addition, a generous discretionary payment from the management. Total payment has been made to the employees by end of June 2014.

Mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment benefit obligations were as follows:

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Saldo awal periode	970,801	885,358	Balance at the beginning of the period
Beban imbalan pascakerja	182,468	119,490	Post-employment benefit expense
Pembayaran imbalan kepada karyawan	(78,076)	(46,066)	Payments to employees
Mutasi karyawan	-	(471)	Transfer of employees
Kerugian bersih yang diakui aktuarial	162,621	12,490	Net actuarial losses recognised
Kurtailmen dan penyelesaian	<u>(164,635)</u>	<u>-</u>	Curtailement and settlement
Saldo akhir periode	<u>1,073,179</u>	<u>970,801</u>	Balance at the end of the period

Rincian beban imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun pada periode yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefit expenses not covered by the pension plan for the period ended September 30, 2014 and 2013 are as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	
Biaya jasa kini	55,226	45,460	Current service cost
Beban bunga	68,959	40,659	Interest cost
Biaya jasa lalu	5,542	3,498	Past service cost
Kurtailmen dan penyelesaian	<u>52,741</u>	<u>-</u>	Curtailment and settlement
Jumlah	<u><u>182,468</u></u>	<u><u>89,617</u></u>	Total

Nilai akumulasi kerugian aktuarial setelah pajak yang dicatat pada saldo laba sebesar Rp302,1 miliar pada 30 September 2014 (2013: Rp180,2 miliar).

Accumulated actuarial loss net of tax recorded in retained earnings amounted to Rp302.1 billion as of September 30, 2014 (2013: Rp180.2 billion).

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian pengalaman dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five year history of the present value of the defined benefit obligations and the experience adjustments are as follows:

	<u>30 September/ September 30 2014</u>	<u>2013</u>	<u>31 Desember/December 31 2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>1,039,084</u>	<u>1,039,084</u>	<u>919,172</u>	<u>722,905</u>	<u>522,522</u>	Present value of defined benefit obligations
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>12,490</u>	<u>12,490</u>	<u>126,132</u>	<u>141,638</u>	<u>(25,692)</u>	Experience adjustments on plan liabilities

24. DIVIDEN

24. DIVIDEND

2014

2014

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Mei 2014, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp10,65 triliun atau Rp2.430 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun buku 2013, dimana:

Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on May 9, 2014, the Company's shareholders approved and ratified a Cash Dividend of Rp10.65 trillion or Rp2,430 (full Rupiah) per share from the net income of the 2013 financial year, in which:

- Rp4,06 triliun atau Rp927 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 20 Juni 2014;
- Rp1,58 triliun atau Rp360 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 30 September 2014.

- *Rp4.06 trillion or Rp927 (full Rupiah) per share was paid on June 20, 2014;*
- *Rp1.58 trillion or Rp360 (full Rupiah) per share was paid on September 30, 2014.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. DIVIDEN (lanjutan)

2013

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 April 2013, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp9,95 triliun atau Rp2.269 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun buku 2012, dimana:

- Rp5,70 triliun atau Rp1.300 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 27 Juni 2013;
- Rp4,25 triliun atau Rp969 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 18 Desember 2013.

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 27).

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
PT Philip Morris Indonesia	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/<i>Sales of tobacco and direct materials</i> - Pendapatan jasa manajemen/<i>Management services income</i> - Pendapatan jasa teknis/<i>Technical services income</i> - Pembiayaan/<i>Financing</i> - Pendapatan sewa tanah dan bangunan/<i>Land and building rent income</i> - Penjualan mesin dan peralatan/<i>Sales of machinery and equipment</i> - Pembelian rokok/<i>Purchase of cigarettes</i> - Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/<i>Purchase of tobacco and direct materials</i> - Pembelian mesin dan peralatan/<i>Purchase of machinery and equipment</i> - Biaya jasa manajemen/<i>Management service charges</i>
Philip Morris Products SA	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan rokok/<i>Sales of cigarettes</i> - Pendapatan royalti/<i>Royalty income</i> - Pendapatan jasa teknis untuk pengembangan produk/<i>Technical services income for product development</i>
Philip Morris International Management SA	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan rokok/<i>Sales of cigarettes</i> - Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/<i>Sales of tobacco and direct materials</i>

24. DIVIDEND (continued)

2013

Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on April 18, 2013, the Company's shareholders approved and ratified a Cash Dividend of Rp9.95 trillion or Rp2,269 (full Rupiah) per share from the net income of the 2012 financial year, in which:

- Rp5.70 trillion or Rp1,300 (full Rupiah) per share was paid on June 27, 2013;*
- Rp4.25 trillion or Rp969 (full Rupiah) per share was paid on December 18, 2013*

25. RELATED PARTY INFORMATION

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties (see Note 27).

a. Nature of material transactions and relationship with related parties

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa (lanjutan)

a. Nature of material transactions and relationship with related parties (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris International Management SA	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan jasa teknis/Technical services income - Biaya jasa teknis/Technical services charges - Biaya jasa manajemen/Management service charges - Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/Purchase of tobacco and direct materials
Philip Morris Services SA (sebelumnya dikenal sebagai/ previously known as Philip Morris Management Services SA)	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan jasa kepegawaian/Personnel services income - Biaya jasa kepegawaian/Personnel services charges
Philip Morris Finance SA	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan/Financing
Philip Morris Limited Moorabbin	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan rokok/Sales of cigarettes - Biaya jasa kepegawaian/Personnel services charges
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/Sales of tobacco and direct materials - Penjualan rokok/Sales of cigarettes - Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/Purchase of tobacco and direct materials
Philip Morris Global Services Inc.	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya jasa manajemen/Management services charges
Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/Sales of tobacco and direct materials
Philip Morris Information Services Limited	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya jasa teknis/Technical services charges - Pendapatan jasa teknis/Technical services income
Godfrey Phillips India Ltd.	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/Sales of tobacco and direct materials - Pembelian tembakau/Purchase of tobacco
Godfrey Philips (Malaysia)	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan rokok/Sales of cigarettes
Philip Morris International IT Service Center SARL	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya jasa manajemen/Management services charges

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa (lanjutan)

a. Nature of material transactions and relationship with related parties (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Papastratos Cigarette Manufacturing	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Penjualan rokok/Sales of cigarettes
Philip Morris (Pakistan) Limited	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Penjualan mesin/Sales of machinery - Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials
Philip Morris Fortune Tobacco Company	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Biaya jasa kepegawaian/Personnel services charges - Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/Sales of tobacco and direct materials - Pembelian tembakau/Purchase of tobacco
Philip Morris Philippines	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/Sales of tobacco and direct materials - Pembelian bahan baku langsung /Purchase of direct materials
ZAO Philip Morris Izhora	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Pembelian mesin/ Purchase of machinery

b. Penjualan bersih

b. Net revenues

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
PT Philip Morris Indonesia Philip Morris International Management SA	552,036	521,720	PT Philip Morris Indonesia Philip Morris International Management SA
Philip Morris Products SA	76,802	45,202	Philip Morris Products SA
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	60,430	19,261	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.
Philip Morris Limited Moorabbin	34,823	40,744	Philip Morris Limited Moorabbin
Papastratos Cigarette Manufacturing	24,959	10,026	Papastratos Cigarette Manufacturing
Philip Morris Fortune Tobacco Company	15,480	-	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Godfrey Phillips India Ltd.	12,679	-	Godfrey Phillips India Ltd
Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA	11,788	11,134	Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA
Philip Morris Philippines	5,435	3,297	Philip Morris Philippines
Godfrey Phillips (Malaysia)	4,953	1,622	Godfrey Phillips (Malaysia)
	2,356	-	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	908	2,341	Others (less than Rp2.2 billion each)
	<u>802,649</u>	<u>655,347</u>	
Persentase terhadap penjualan bersih interim konsolidasian	<u>1.35%</u>	<u>1.20%</u>	As a percentage of the interim consolidated net revenues

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Pembelian

c. Purchases

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	
PT Philip Morris Indonesia	8,936,788	7,511,157	<i>PT Philip Morris Indonesia</i>
Philip Morris International Management SA	205,050	297,586	<i>Philip Morris International Management SA</i>
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	26,060	108,827	<i>Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.</i>
ZAO Philip Morris Izhora	25,725	-	<i>ZAO Philip Morris Izhora</i>
Philip Morris Fortune Tobacco Company	92	11,864	<i>Philip Morris Fortune Tobacco Company</i>
Philip Morris (Pakistan) Limited	-	7,566	<i>Philip Morris (Pakistan) Limited</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	<u>3,646</u>	<u>1,995</u>	<i>Others (less than Rp2.2 billion each)</i>
	<u>9,197,361</u>	<u>7,938,995</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan interim konsolidasian	<u>20.63%</u>	<u>19.70%</u>	<i>As a percentage of the interim consolidated cost of goods sold</i>

d. Biaya jasa dan lainnya

d. Service charges and others

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	
Philip Morris International Management SA	448,935	524,659	<i>Philip Morris International Management SA</i>
Philip Morris Services SA	293,435	233,456	<i>Philip Morris Services SA</i>
Philip Morris International IT Service Center SARL	81,546	41,422	<i>Philip Morris International IT Service Center SARL</i>
Philip Morris Global Services Inc.	6,182	2,717	<i>Philip Morris Global Services Inc.</i>
Philip Morris Information Services Limited	-	25,521	<i>Philip Morris Information Services Limited</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	<u>3,374</u>	<u>1,802</u>	<i>Others (less than Rp2.2 billion each)</i>
	<u>833,472</u>	<u>829,577</u>	
Persentase terhadap beban penjualan dan beban umum dan administrasi interim konsolidasian	<u>17.70%</u>	<u>20.80%</u>	<i>As a percentage of the interim consolidated selling expenses and general and administrative expenses</i>

e. Biaya keuangan

e. Finance costs

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	
PT Philip Morris Indonesia	2,261	11,486	<i>PT Philip Morris Indonesia</i>
Philip Morris Finance SA	<u>920</u>	<u>1,925</u>	<i>Philip Morris Finance SA</i>
	<u>3,181</u>	<u>13,411</u>	
Persentase terhadap biaya keuangan interim konsolidasian	<u>12.38%</u>	<u>25.75%</u>	<i>As a percentage of the interim consolidated financing costs</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

f. Penghasilan jasa dan lainnya

f. Service income and others

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	
Philip Morris International Management SA	139,955	74,315	Philip Morris International Management SA
Philip Morris Products SA	56,818	40,167	Philip Morris Products SA
PT Philip Morris Indonesia	48,313	45,392	PT Philip Morris Indonesia
Philip Morris Services SA	28,587	21,430	Philip Morris Services SA
Philip Morris (Pakistan) Limited	6,464	-	Philip Morris (Pakistan) Limited
Philip Morris Information Services Limited	-	19,488	Philip Morris Information Services Limited
Godfrey Phillips India Ltd.	-	4,967	Godfrey Phillips India Ltd.
	<u>280,137</u>	<u>205,759</u>	
Persentase terhadap penjualan bersih interim konsolidasian	<u>0.47%</u>	<u>0.38%</u>	As a percentage of the interim consolidated net revenues

g. Penghasilan keuangan

g. Finance income

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	
PT Philip Morris Indonesia	29,561	1,567	PT Philip Morris Indonesia
Philip Morris Finance SA	5	100	Philip Morris Finance SA
	<u>29,566</u>	<u>1,667</u>	
Persentase terhadap penghasilan keuangan interim konsolidasian	<u>70.11%</u>	<u>5.13%</u>	As a percentage of the interim consolidated finance income

h. Piutang usaha

h. Trade receivables

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
PT Philip Morris Indonesia	54,253	100,279	PT Philip Morris Indonesia
Philip Morris Products SA	26,895	18,238	Philip Morris Products SA
Philip Morris International Management SA	18,074	79,285	Philip Morris International Management SA
Papastratos Cigarette Manufacturing	7,103	-	Papastratos Cigarette Manufacturing
Philip Morris Fortune Tobacco Company	6,010	-	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Limited Moorabbin	5,176	1,467	Philip Morris Limited Moorabbin
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	4,342	2,568	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.
Godfrey Phillips India Ltd.	4,053	5,013	Godfrey Phillips India Ltd.
Philip Morris Services SA	3,280	2,180	Philip Morris Services SA
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	<u>3,378</u>	<u>4,719</u>	Others (less than Rp2.2 billion each)
	<u>132,564</u>	<u>213,749</u>	
Persentase terhadap aset interim konsolidasian	<u>0.51%</u>	<u>0.78%</u>	As a percentage of the interim consolidated assets

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

i. Piutang lainnya - lancar

i. Other receivables - current

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Philip Morris Finance SA	<u>9,784</u>	<u>14,075</u>	<i>Philip Morris Finance SA</i>
Persentase terhadap aset interim konsolidasian	<u>0.04%</u>	<u>0.05%</u>	<i>As a percentage of the interim consolidated assets</i>

Sampoerna International Pte. Ltd., entitas anak di Singapura, memberikan pinjaman kepada Philip Morris Finance SA. Jumlah saldo piutang pihak berelasi pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar USD0,8 juta atau setara dengan Rp9,8 miliar (31 Desember 2013: USD1,2 juta atau setara dengan Rp14,1 miliar) dan memiliki tingkat suku bunga tahunan 0,05% pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Sampoerna International Pte. Ltd., a subsidiary in Singapore, provided intercompany loans to Philip Morris Finance SA. The outstanding intercompany loan receivable at September 30, 2014 amounted to USD0.8 million or equivalent to Rp9.8 billion (December 31, 2013: USD1.2 million or equivalent to Rp14.1 billion) and bore an annual interest rate of 0.05% at September 30, 2014 and December 31, 2013.

j. Piutang lainnya - tidak lancar

j. Other receivables - non current

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
PT Philip Morris Indonesia	<u>-</u>	<u>150.000</u>	<i>PT Philip Morris Indonesia</i>
Persentase terhadap aset interim konsolidasian	<u>-</u>	<u>0.55%</u>	<i>As a percentage of the interim consolidated assets</i>

Perusahaan memberikan pinjaman kepada PMID, dengan total pokok pinjaman sebesar Rp160 miliar yang diberikan dalam 2 (dua) tahap, yaitu sebesar Rp150 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp10 miliar pada tanggal 15 Januari 2014. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 9,5%. Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan telah menerima pelunasan dari PMID atas piutang tersebut.

The Company provided a loan to PMID, with the total loan principal of Rp160 billion, which was transferred in 2 (two) tranches, of Rp150 billion on December 31, 2013 and Rp10 billion on January 15, 2014. The annual interest rate applicable for the loan is 9.5%. At March 28, 2014, the Company received the settlement from PMID

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

k. Utang usaha dan lainnya

k. Trade and other payables.

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
PT Philip Morris Indonesia Philip Morris International IT Service Center SARL	820,028	514,148	<i>PT Philip Morris Indonesia Philip Morris International IT Service Center SARL</i>
ZAO Philip Morris Izhora Philip Morris International Management SA	39,464	9,642	<i>ZAO Philip Morris Izhora Philip Morris International Management SA</i>
Philip Morris Services SA	26,803	-	<i>Philip Morris Services SA</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	21,017	217,461	<i>Others (less than Rp2.2 billion each)</i>
	11,239	25,586	
	<u>9,729</u>	<u>5,911</u>	
	<u>928,280</u>	<u>772,748</u>	
Persentase terhadap liabilitas interim konsolidasian	<u>6.17%</u>	<u>5.83%</u>	<i>As a percentage of the interim consolidated liabilities</i>

l. Pinjaman

l. Borrowings

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Philip Morris Finance SA	<u>761,250</u>	<u>2,442,000</u>	<i>Philip Morris Finance SA</i>
Persentase terhadap liabilitas interim konsolidasian	<u>5.06%</u>	<u>18.43%</u>	<i>As a percentage of the interim consolidated liabilities</i>

m. Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya

m. Other short-term financial liability

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
PT Philip Morris Indonesia	<u>37,015</u>	<u>43,681</u>	<i>PT Philip Morris Indonesia</i>
Persentase terhadap liabilitas interim konsolidasian	<u>0.25%</u>	<u>0.33%</u>	<i>As a percentage of the interim consolidated liabilities</i>

Liabilitas keuangan jangka pendek ini berasal dari pengelolaan kas dengan PMID, dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku 5,35%-7,60% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013 : 5,25%-7,76%).

The short-term financial liability resulted from the cash management arrangement with PMID, with applicable annual interest rate 5.35%-7.60% for the period ended September 30, 2014 (December 31, 2013 : 5.25%-7.76%).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

n. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Direksi dan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Kompensasi personil manajemen kunci terdiri atas gaji dan imbalan kerja jangka pendek, pembayaran berbasis saham, dan imbalan pascakerja. Pada tanggal 30 September 2014, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp88,0 miliar (30 September 2013: Rp75,2 miliar) dengan rincian sebagai berikut:

n. Key management compensation

Key management personnel of the Company are the Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

The compensation of the key management personnel comprises salaries and short-term benefits, share-based payments, and post-employment benefits. As of September 30, 2014, the total compensation amounted to Rp88.0 billion (September 30, 2013: Rp75.2 billion) with the details as follows:

30 September 2014/September 30, 2014					
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors		
	Persentase/ Percentage *)	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Persentase/ Percentage *)	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.10	2,735	2.11	57,731	Salaries and other short-term employee benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.93	25,480	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.08	2,055	Post-employment benefits
Jumlah	0.10	2,735	3.12	85,266	Total
30 September 2013/September 30, 2013					
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors		
	Persentase/ Percentage *)	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Persentase/ Percentage *)	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.08	2,046	2.04	49,609	Salaries and other short-term employee benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.84	20,416	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.13	3,098	Post-employment benefits
Jumlah	0.08	2,046	3.01	73,123	Total

*) Persentase terhadap jumlah gaji, upah dan manfaat karyawan (Catatan 21)/Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 21)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill* ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the interim consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumption and estimates.

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup mengakui liabilitas untuk area audit pajak yang diantisipasi berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan terutang jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan pada periode ditentukan hasilnya hasil pajak tersebut.

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2022. Perjanjian ini kemudian diubah dengan perjanjian sewa menyewa tanggal 27 Juni 2013. Total biaya sewa adalah sebesar Rp463,6 miliar dengan jumlah dan pembayaran sewa sebagai berikut:

- masa sewa lima tahun pertama mulai 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2017 sebesar Rp199,1 miliar, di mana sewa sebesar Rp112,0 miliar telah dibayarkan pada tanggal 1 Oktober 2012, dan sebesar Rp87,1 miliar pada tanggal 1 Juli 2013. Pada tanggal 30 September 2014, pendapatan tanggungan atas sewa sebesar Rp129,2 miliar (30 September 2013: Rp171,5 miliar).
- masa sewa lima tahun kedua yaitu periode 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2022 adalah sebesar Rp264,5 miliar, yang akan dibayarkan selambat-lambatnya 1 Oktober 2017.

b. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian tembakau dengan PT Sadhana untuk membeli sebagian besar kebutuhan tembakau domestik selama lima tahun berdasarkan harga pasar. Perjanjian tersebut berlaku selama lima tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode lima tahun berikutnya.

**26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Income taxes

Significant judgement is required in determining the provision for income taxes. The Group recognises liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. *On June 27, 2012, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases land and buildings located in Karawang, West Java, for the period from October 1, 2012 until September 30, 2022. This agreement was subsequently amended by a lease agreement dated June 27, 2013. The total lease amounts to Rp463.6 billion, with the amount and payment terms as follows:*

- *Rp199.1 billion for the first five years lease period from October 1, 2012 to September 30, 2017 whereby Rp112.0 billion was paid on October 1, 2012; and the remaining of Rp87.1 billion was paid on July 1, 2013. As of September 30, 2014 the deferred revenue of this lease was Rp129.2 billion (September 30, 2013: Rp171.5 billion).*
- *Rp264.5 billion is payable at the latest on October 1, 2017 for the second five years from October 1, 2017 to September 30, 2022.*

b. *On March 31, 2008, the Company entered into a leaf supply agreement with PT Sadhana to procure a significant portion of the Company's total Indonesian packed leaf tobacco requirements for five years at market price. The agreement is valid for five years and shall be automatically renewed for another five years.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan memiliki uang muka sejumlah Rp1,22 triliun (31 Desember 2013: Rp0,96 triliun) untuk pembelian tembakau yang belum direalisasikan. Pembayaran uang muka telah dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit*.

As of September 30, 2014, the Company had advanced Rp1.22 trillion (December 31, 2013: Rp0.96 trillion) for the purchase of tobacco that had yet to be settled. These advance payments are fully covered by a Standby Letter of Credit.

- c. Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS") untuk memproduksi sigaret kretek tangan. Perjanjian ini umumnya berlaku untuk jangka waktu bervariasi antara satu sampai dengan tiga tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

- c. *The Company has signed cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO") to produce hand-rolled cigarettes. These agreements vary from one to three years and are extendable based on mutual agreement by both parties.*

Jumlah biaya produksi dan jasa manajemen yang dibebankan oleh MPS sebesar Rp1,3 triliun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 (30 September 2013: Rp1,3 triliun), termasuk dalam beban produksi.

Total production costs and management service fees charged by the TPOs of Rp1.3 trillion for the periods ended September 30, 2014 (September 30, 2013: Rp1.3 trillion), are included within production cost.

- d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juni 2006 dan 18 Oktober 2006. Kemudian, Grup menandatangani berbagai perjanjian dengan PMID atau pihak-pihak terafiliasi sehubungan dengan:

- d. *The related parties arrangements were approved in the Extraordinary Shareholders' General Meetings on June 27, 2006 and October 18, 2006. Subsequently, the Group entered into various agreements with PMID or its affiliated parties in relation to:*

- penyediaan barang (tembakau, bahan baku, bahan kemasan rokok, mesin dan suku cadang),
- penyediaan jasa (pengelolaan gudang tembakau, jasa manajemen, jasa sistem informasi, jasa penjualan dan manajemen merek, jasa teknis untuk penelitian dan pengembangan dan jasa kepegawaian),
- lisensi merek dagang, sub-lisensi merek dagang, kontrak manufaktur,
- pembiayaan

- *supply transactions (tobacco, raw materials, cigarette packaging materials, machinery and spare parts),*
- *service transactions (leaf warehouse management, management services, information system services, sales and brand management services, technical support for research and development and personnel services),*
- *trademark license, trademark sub-license, contract manufacturing,*
- *financing.*

- e. Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PMID untuk mengalihkan seluruh hak dan kewajiban Panamas sebagai distributor tunggal untuk menjual rokok-rokok produksi PMID di Indonesia kepada Perusahaan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 28 Februari 2015.

- e. *On December 22, 2009, the Company entered into an agreement with PMID to assign all Panamas' rights and obligations as the sole distributor of PMID's cigarette products in Indonesia to the Company effective from January 1, 2010 until February 28, 2015.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- f. PT Taman Dayu ("TD") menandatangani perjanjian kerjasama pengembangan proyek dengan PT Ciputra Surya Tbk. selama 20 tahun sehubungan dengan properti milik TD, berlaku sejak tanggal 7 April 2005. Persentase pendapatan TD terhadap penjualan interim konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar 0,09% (30 September 2013: 0,15%).

- g. Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman, cerukan, bank garansi dan *letters of credit* dari beberapa bank dengan total fasilitas sebesar USD115,0 juta dan Rp2,75 triliun pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 30 September 2014, fasilitas kredit yang belum digunakan berjumlah USD114,0 juta dan Rp1,52 triliun (31 Desember 2013: USD58,8 juta dan Rp453,7 miliar).

28. KOMITMEN

a. Pembelian aset tetap

Pada tanggal 30 September 2014, Grup mempunyai komitmen sehubungan dengan pembelian aset tetap dan pembangunan properti investasi sebesar Rp1,09 triliun (30 September 2013: Rp1,52 triliun).

b. Sewa

Jumlah pembayaran minimum sewa operasi di masa mendatang yang berasal dari sewa operasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	
Tidak lebih dari 1 tahun	200,910	190,524	No later than 1 year More than 1 year and up to 5 years
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>399.059</u>	<u>345.277</u>	
Jumlah	<u><u>599,969</u></u>	<u><u>535,801</u></u>	Total

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. *PT Taman Dayu ("TD") has signed a 20 year joint project development agreement with PT Ciputra Surya Tbk. in relation to property owned by TD, effective from April 7, 2005. TD revenue as a percentage of the interim consolidated revenue for the period ended September 30, 2014 was 0.09% (September 30, 2013: 0.15%).*

- g. *The Group has authorised credit facilities for loans, bank overdrafts, bank guarantees and letters of credit from several banks totalling to USD115.0 million and Rp2.75 trillion on September 30, 2014 and December 31, 2013.*

On September 30, 2014, the unused credit facilities were USD114.0 million and Rp1.52 trillion (December 31, 2013: USD58.8 million and Rp453.7 billion).

28. COMMITMENTS

a. Purchase of fixed assets

As of September 30, 2014, the Group had outstanding commitments relating to the purchase of fixed assets and construction of the investment property of Rp1.09 trillion (September 30, 2013: Rp1.52 trillion).

b. Leases

The future aggregate minimum lease payments under operating leases are as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas
adalah sebagai berikut:

29. NON-CASH TRANSACTIONS

*The transactions which did not affect the cash flow
are as follows:*

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan dan utang lainnya	253,798	3,310	<i>Acquisition of fixed assets using finance lease and other payables</i>
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	<u>4,763</u>	<u>20,331</u>	<i>Reclassification of fixed asset to non current assets held for sale</i>
Jumlah	<u><u>258,561</u></u>	<u><u>23,641</u></u>	<i>Total</i>